

ABSTRAK

TINJAUAN YURIDIS TERHADAP PERJANJIAN KERJASAMA ANTARA PT. PALOMA SHOPWAY DENGAN DEPARTEMEN STORE (Studi Pada Departemen Store PT. Paloma Shopway Ni Wayan Darmayanti Di Kota Bandar Lampung)

Oleh

DWI CAHYA PUSPITAWATY

Indonesia merupakan salah satu negara yang sedang berkembang dibidang perekonomiannya. Perkembangan dari sektor ekonomi ini menimbulkan berbagai bentuk perjanjian kerjasama yang beraneka ragam. Perjanjian kerjasama yang terjadi untuk memperluas jaringan usaha sangatlah beraneka ragam. Salah satu bentuk dari kegiatan bisnis yang mudah dijumpai adalah bisnis fashion. Bisnis fashion saat ini tidak hanya dapat kita jumpai di tempat-tempat usaha khusus atau eksklusif saja, tetapi dapat kita jumpai di ruko-ruko pinggir jalan, pedagang keliling hingga melalui media online. Bahkan saat ini ada perusahaan yang menjalankan bisnis fashionnya hanya melalui sebuah katalog penjualan yang berisikan foto dan gambar produk dari berbagai jenis fashion yang dibutuhkan oleh konsumen. Perusahaan yang menjalankan bisnisnya hanya dengan sebuah katalog penjualan yaitu PT. Paloma Shopway. PT. Paloma Shopway mengadakan perjanjian kerjasama dengan Departemen Store PT. Paloma Shopway di Kota Bandar Lampung untuk memperluas jaringannya. Badan usaha yang menjadi objek penelitian adalah Departemen Store PT. Paloma Shopway Ni Wayan Darmayanti di Kota Bandar Lampung. Penelitian ini mengkaji dan membahas mengenai proses terjadinya perjanjian kerjasama, hak dan kewajiban para pihak dalam perjanjian kerjasama, dan berakhirnya perjanjian kerjasama.

Penelitian skripsi ini adalah penelitian normatif-empiris dengan tipe penelitian deskriptif. Pendekatan masalah yang digunakan adalah normatif dan empiris. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder yang terdiri dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dan bahan hukum tersier. Pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka, studi dokumen dan studi wawancara. Pengolahan data yang dilakukan dengan cara seleksi data, pemeriksaan data, klasifikasi data dan penyusunan data. Data yang terkumpul kemudian di analisis secara kualitatif.

Hasil penelitian dan pembahasan skripsi ini, menjelaskan bahwa proses terjadinya perjanjian kerjasama antara PT. Paloma Shopway dengan Departemen Store

terjadi karena tiga tahapan penyusunan kontrak yaitu Pra kontraktual, Kontraktual dan Post kontraktual. Hak dan kewajiban para pihak dalam perjanjian kerjasama yaitu, PT. Paloma Shopway berkewajiban menanggung segala akibat hukum yang timbul didalam pelaksanaan perjanjian kerjasama. Hak PT. Paloma Shopway yaitu menerima pembayaran sesuai dengan kesepakatan mengenai kondisi dan nilai tukar barang yang diperdagangkan. Selanjutnya, kewajiban Departemen Store PT. Paloma Shopway yaitu bertindak sebagai perantara untuk dan atas nama PT. Paloma Shopway berdasarkan perjanjian kerjasama yang telah disepakati bersama, melakukan pemesanan produk serta mendistribusikan produk-produk pesanan konsumen, memberikan informasi secara jelas terkait produk Paloma serta menjaga nama baik PT. Paloma Shopway. Hak Departemen Store PT. Paloma Shopway yaitu berhak mendapatkan komisi langsung setiap bulan. Komisi langsung atau bonus dihitung berdasarkan omset penjualan yang telah dicapai oleh Departemen Store. Berakhirnya perjanjian kerjasama bisa terjadi karena telah terpenuhinya prestasi dan juga bisa terjadi akibat wanprestasi. Apabila didalam pelaksanaan perjanjian kerjasama terjadi perselisihan antara para pihak maka upaya yang dapat dilakukan para pihak yaitu akan diselesaikan secara musyawarah untuk mufakat yang berasaskan kekeluargaan terlebih dahulu. Apabila dengan jalan musyawarah tidak berhasil, selanjutnya para pihak telah sepakat untuk menyelesaikannya melalui pengadilan.

Kata Kunci : Perjanjian Kerjasama, PT. Paloma Shopway, Departemen Store PT. Paloma Shopway